

Analisis *Acceptance E-Library* UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri (SAIZU) Purwokerto Berdasarkan Persepsi Pustakawan dengan Model TAM (*Technology Acceptance Model*)

Wildan Novia Rosydian^{1*}

¹ Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Korespondensi: wnovia8@gmail.com

Abstract

This study aims to test the use of the E-Library at UIN SAIZU Purwokerto based on the Technology Acceptance Model (TAM) on the acceptance of E-Library users in students so that user perceptions of the E-Library application can be known. The research subjects used were students at the An Najah Islamic Boarding School (PESMA) Purwokerto with a population of 70 respondents. The tests were carried out using validity tests, reliability tests and descriptive data analysis. The results show that the TAM model can explain that the perceived ease of use has a percentage value of 75.60%. It can be stated that the users agree that this E-Library application can provide convenience. Perceived usefulness has a percentage value of 75.52% of users who agree that this E-Library application can provide benefits. Acceptance of IT has a percentage value of 65.35% which states that the user agrees that this E-library application can provide acceptance in terms of technology.

Keywords: *E-Library; Technology Acceptance Model; National Library of UIN SAIZU Purwokerto*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji penggunaan E-Library UIN SAIZU Purwokerto berbasis Technology Acceptance Model (TAM) terhadap penerimaan pengguna E-Library pada mahasiswa sehingga dapat diketahui persepsi pengguna terhadap aplikasi E-Library tersebut. Subyek penelitian yang digunakan merupakan mahasiswa yang berada di Pesantren Mahasiswa (PESMA) An Najah Purwokerto yang populasinya sebanyak 70 responden. Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan uji validitas, uji reabilitas dan analisis deskriptif data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model TAM dapat menjelaskan bahwa persepsi kemudahan pengguna (perceived ease of use) mempunyai nilai persentase 75.60% dapat dinyatakan bahwa pustakawan sepakat aplikasi E-Library ini bisa memberikan kemudahan. Persepsi kebermanfaatan (perceived of usefulness) mempunyai nilai persentase 75.52% pustakawan sepakat aplikasi E-Library ini bisa memberikan kebermanfaatan. Persepsi penerimaan (acceptance of IT) mempunyai nilai persentase 65.35% yang dinyatakan bahwa pustakawan sepakat aplikasi E-library ini bisa memberikan penerimaan dalam hal teknologi.

Kata Kunci: *E-Library; Technology Acceptance Model; Perpustakaan UIN SAIZU Purwokerto*

PENDAHULUAN

Teknologi informasi sudah tumbuh dalam kehidupan masyarakat dengan berkembangnya IT tersebut kebutuhan masyarakat akan semakin terpenuhi. Berbagai sektor kehidupan mulai dari bisnis, pemerintah hingga pendidikan banyak yang memanfaatkan teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Perkembangan teknologi saat ini membuat pengguna dengan mudahnya mencari informasi yang dibutuhkan oleh mereka yang telah mengubah sikap dan perilaku pengguna. Oleh karena itu, penyesuaian teknologi informasi dilaksanakan oleh perpustakaan khususnya di perguruan tinggi guna memberikan kemudahan dan layanan yang optimal bagi pengguna perpustakaan dalam mencari informasi.

Perpustakaan adalah organisasi yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, menyajikan, dan mendistribusikan informasi. Demi kelancaran proses pengetahuan, perpustakaan melakukan berbagai kegiatan mulai dari diterapkannya program guna mendukung efisiensi, efektivitas dan produktivitas dengan semakin berkembangnya manajemen perpustakaan. Perpustakaan harus dipahami sebagai suatu sistem yang di dalamnya terdapat unsur-unsur tempat (lembaga kolektif yang diselenggarakan menurut sistem dan pengguna tertentu (Purwono, 2013, p. 1)

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Imran R. Nupura yang berjudul “*Analisis tentang Pemanfaatan Online Public Access Catalog (OPAC) di Perpustakaan Teknik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai sejauh mana penggunaan OPAC di perpustakaan Fakultas Teknik didasarkan pada model TAM (*Technology Acceptance Model*). Sampel berjumlah 100 orang dan hasil pengujian menunjukkan 6 hipotesis yang berpengaruh 4 hipotesis tidak berpengaruh. Dari data penelitian dengan menggunakan TAM ditemukan bahwa dari indikator-indikator yang digunakan memiliki dampak yang signifikan terhadap penggunaan OPAC. (Nupura et al., 2015)

E-Library adalah alat pembelajaran yang dirancang untuk memudahkan mahasiswa dalam meminjam buku, memilih buku dengan judul yang mereka butuhkan. Dengan kata lain, E-Library secara umum dikenal sebagai perpustakaan yang menyimpan data buku (tulisan), judul buku, gambar, dan audio dalam bentuk file elektronik yang mudah diakses melalui laman <https://uinsaizu.ac.id> menggunakan protokol elektronik untuk menghubungkan jaringan komputer sehingga anda bisa mendapatkan berbagai judul buku atau mencari informasi tentang koleksi buku terupdate.

Salah satu ide yang diimplementasikan UIN SAIZU adalah pembuatan dan implementasi sistem E-library dengan Kemampuan untuk menyediakan sumber daya yang beragam untuk mendukung pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat, terutama di bidang pendidikan dan kewirausahaan. E-Library UIN SAIZU Purwokerto memiliki banyak koleksi buku dalam bentuk elektronik. Perpustakaan UIN Saizu memiliki koleksi yang sangat beragam, mulai dari fiksi hingga materi akademik, materi cetak hingga koleksi digital seperti CD-ROM, CD, VCD, dan DVD. Perpustakaan juga mengumpulkan publikasi harian seperti surat kabar dan publikasi bulanan seperti majalah. Perpustakaan UIN Saizu Purwokerto menganut prinsip pandangan pluralistik dimana perpustakaan UIN Saizu menggunakan dan menerapkan pandangan tradisional dan liberal hal ini berusaha untuk menyeimbangkan Bahan pustaka dengan mempertimbangkan kualitas, mengutamakan pemilihan bahan yang populer dan banyak dibaca, serta merespon preferensi komunitas pengguna perpustakaan.

E-Library UIN SAIZU masih memiliki beberapa kendala dimana setiap pengguna atau anggota perpustakaan harus mendaftar keanggotaan di Perpustakaan UPT SAIZU karena hanya data digital dan buku yang diperbarui, E-library ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada para anggotanya, namun justru menghadapi permasalahan sebagai berikut: tidak bisa mengunduh (download) karena *link e-book* yang disediakan pada E-Library hanya berupa tampilan, tidak bisa melihat status buku yang akan dipinjam serta navigasi yang kurang jelas sehingga anggota menjadi bingung arah *link* atau menu yang ada. Selain itu, kendala yang dihadapi oleh pustakawan dan pengelola perpustakaan kekurangan staf (SDM) dalam bidang teknologi yang khusus memantau dan memelihara perpustakaan elektronik dan juga aplikasi yang digunakan belum memadai

Peneliti fokus pada masalah penerimaan sistem dan model yang digunakan adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) alasannya karena penelitian ini akan mengkaji penerimaan sistem informasi yang diterapkan di perpustakaan dengan melihat variabel kemudahan dan kebermanfaatan sistem bagi pengguna. Berdasarkan peringkat yang ada untuk menilai kepuasan, model TAM dianggap representatif. Pentingnya penelitian ini adalah untuk berkontribusi pada pengembangan lanjutan sistem informasi perpustakaan untuk menetapkan tindakan korektif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan mengumpulkan keterangan responden sebagai data dengan menggunakan kuesioner sebagai

Wildan Novia Rosydian/ Analisis Acceptance E-Library UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri (SAIZU) Purwokerto Berdasarkan Persepsi Pustakawan dengan Model TAM (*Technology Acceptance Model*) alat bantu. Kuesioner terdiri dari sarana TAM untuk menentukan status penerimaan perpustakaan digital. Metode penelitian ini menggunakan lima langkah, dimulai dengan pengenalan yang dilakukan dengan mencari, pelajari, dan pahami berbagai literatur penelitian seperti buku, jurnal, laporan penelitian, database, internet, dan sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Langkah selanjutnya adalah menggunakan pendekatan TAM untuk menyiapkan peralatan penelitian yang akan dilakukan dalam membuat sebuah kuesioner. Alat penelitian ini meliputi 12 indikator dengan 3 variabel TAM yaitu kegunaan, kemudahan, dan penerimaan. Tahap ketiga dari tahap uji validitas adalah mengukur tingkat keefektifan dan kelayakan instrumen angket survei. Uji reliabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat reliabilitas yang berarti dalam kuesioner survei. Pada tahap pengumpulan data selanjutnya menggunakan metode kuantitatif dan survei pada santri pondok pesantren An Najah, kuesioner akan menggunakan layanan Google Forms berbasis online dan penilaiannya akan berada pada *Skala Likert* yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Langkah terakhir adalah pengumpulan analisis TAM, yang hasilnya adalah menemukan aspek akseptabilitas dari setiap variabel yang mungkin berguna dalam pengembangan perpustakaan elektronik di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan sistem informasi di perpustakaan dapat diukur dengan beberapa model evaluasi yang sudah ada saat ini. Tujuannya untuk mengetahui seperti apa penerimaan sistem informasi perpustakaan. Salah satu model evaluasi untuk sistem informasi yang diterapkan disini adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) atau Model Penerimaan Teknologi. Model ini pertama kali diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1986. Tujuan dari *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah untuk menginterpretasikan penerimaan pengguna terhadap sistem informasi. *Technology Acceptance Model* (TAM) hanya memberikan jawaban mengenai minat dan perilaku pengguna sistem dalam menerima sistem teknologi. TAM merupakan hasil pengembangan dari *Theory of Rational Behavior* (TRA). Ini adalah teori perilaku rasional dengan premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang menentukan sikap dan perilakunya. (Wardhana, 2015, p. 8)

A. Deskripsi Data

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pribadi dan dibagikan kepada populasi penelitian yaitu Mahasiswa UIN SAIZU yang tinggal di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto. Pengambilan data dilaksanakan mulai tanggal 08 April 2022 sampai dengan 15 April 2022. Jumlah kuesionernya ada 70. Semua data yang diperoleh dinyatakan layak untuk dianalisis. Data diolah menggunakan software SPSS dan Microsoft Excel. Analisis deskriptif berupa visualisasi mean, median, modus, maksimum, minimum, standar deviasi yang disajikan dalam bentuk diagram lingkaran.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat keefektifan suatu cara untuk memperoleh keakuratan antara data yang sebenarnya dihasilkan pada suatu objek yang dikumpulkan oleh seorang peneliti. Langkah selanjutnya adalah menganalisis produk dengan membandingkan harga r_{xy} dan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Jika koefisien korelasi rendah, atau jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, item tersebut divalidasi. Analisis dengan persamaan korelasi sederhana dengan korelasi *Product Moment* oleh Karl Pearson (Janna & Herianto, 2021, p. 2)

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

No.	Kode	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	PEU 1	0,822	0,250	Valid
2	PEU 2	0,766	0,250	Valid
3	PEU 3	0,824	0,250	Valid
4	PEU 4	0,750	0,250	Valid
5	PEU 5	0,800	0,250	Valid
6	PU 1	0,779	0,250	Valid
7	PU 2	0,816	0,250	Valid
8	PU 3	0,776	0,250	Valid
9	AI 1	0,822	0,250	Valid
10	AI 2	0,763	0,250	Valid
11	AI 3	0,795	0,250	Valid
12	AI 4	0,263	0,250	Valid

Dari hasil yang diperoleh pada tabel 1 dan perhitungan uji validasi menggunakan SPSS, terlihat bahwa tidak ditemukan item yang tidak valid dan semua item pernyataan survey tersedia atau bisa digunakan.

2. Uji reabilitas instrumen

Uji Reabilitas dilakukan dengan menggunakan *software IBM SPSS* dengan program uji keandalan teknik *Alpha Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Alpha Cronbach* lebih dari 0,6 sedangkan jika koefisien *Alpha Cronbach* kurang dari 0,6 maka instrumen tersebut tidak reliabel (Janna & Herianto, 2021, p. 6)

Tabel 2
Interpretasi Nilai Koefisien Reabilitas

Koefisien Reabilitas	Tingkat Reabilitas
0,00 s/d 0,20	Kurang Reliabel
>0,20 s/d 0,40	Agak Reliabel
>0,40 s/d 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 s/d 0,80	Reliabel
>0,80 s/d 1,00	Sangat Reliabel

Tabel 3
Data Hasil penghitungan reabilitas

Variabel	Nilai Reabilitas
Persepsi Kemudahan Pengguna	0,916
Persepsi Kebermanfaatan	0,917
Persepsi <i>Acceptance IT</i>	0,924

Dari hasil yang diperoleh pada tabel perhitungan reliabilitas terlihat bahwa nilai reliabilitas > 0,6 dari sini kita dapat mengatakan bahwa instrumen ini dapat dikatakan reliabel

3. Deskriptif penelitian TAM

Untuk menggambarkan data, survey ini dilakukan dengan menggunakan tabel Distribusi Frekuensi, Minimal (Min), Maksimal (Mak), harga rerata (Mean), Standar Deviasi (SD) dari semua responden untuk setiap variabel sebagai dasar perbandingan (Djarni Mardapi, 2018, p. 124)

Tabel 4

Deskripsi Penelitian TAM					
Variabel	Min	Mak	Mean	SUM	Std. Deviation
PEU	1	5	3,81	1323	0,808
PU	1	5	3,77	793	0,768
AI	1	5	3,27	915	0,884

C. Analisis TAM

1. Deskripsi Penelitian TAM

Informasi geografis yang diperoleh pada tahap ini antara lain: Jenis Kelamin, Program Studi, Semester, Frekuensi Penggunaan yaitu:

Jenis Kelamin, dari 70 data yang diperoleh oleh responden bahwa sebagian besar berasal dari responden perempuan yang berjumlah 56 responden (80,6%), adapun responden laki-laki yang berjumlah 14 responden (19,4%)

Fakultas, dari 70 data yang diperoleh oleh responden bahwa mayoritas didominasi oleh responden yang berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) sebanyak 41 responden (57,6%) kemudian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) sebanyak 14 responden (21,2%) kemudian Fakultas Dakwah (FAKDA) sebanyak 7 responden (10,6%) kemudian Fakultas Usuludin Adab dan Humaniora (FUAH) sebanyak 5 responden (6,1%) dan yang paing sedikit Fakultas Syariah (FASYA) sebanyak 3 responden (4,5%)

Semester, dari 70 data yang diperoleh dari responden bahwa mayoritas didominasi oleh responden semester II yaitu sebanyak 18 responden (28, 1%) kemudian responden semester VIII sebanyak 14 responden (21,9%) kemudian responden semester IV sebanyak 13 responden (20,3%) kemudian responden semester X sebanyak 11 responden (17,2%) dan responden paling sedikit semester VI sebanyak 8 responden (12,5%) .

Frekuensi Pemakaian, dari 70 data yang diperoleh dari responden bahwa sebagian besar sudah pernah akses E-Library sebanyak 58 responden (86,6%) kemudian yang belum pernah akses E-Library sebanyak 9 responden (13,4%).

Data tanggapan responden terhadap pertanyaan survei merupakan hasil deskripsi survei yang ditunjukkan pada Tabel 4. Berdasarkan uraian survei TAM pada Tabel 4, terlihat bahwa persepsi pengguna didasarkan pada variabel kemudahan (PEU) survei ini dengan menggunakan 5 indikator pertanyaan. Nilai minimum untuk variabel ini ditunjukkan pada Tabel 4 dan adalah 1. Artinya responden Sangat Tidak Setuju (STS) dengan pernyataan yang dibuat. Nilai maksimum untuk variabel ini ditunjukkan pada Tabel 4 adalah 5. Artinya responden Sangat Setuju (SS) dengan pernyataan yang dibuat. Nilai rata-rata variabel ini adalah 3,81, artinya sebagian besar jumlah responden setuju dengan pernyataan yang diajukan dan responden percaya bahwa E-Library membuatnya lebih mudah digunakan.

Variabel kebermanfaatan (PU) memiliki 3 indikator pertanyaan. Berdasarkan uraian survei TAM pada Tabel 4, terlihat bahwa persepsi pengguna didasarkan pada variabel kebermanfaatan (PU) survei ini dengan menggunakan 3 indikator pertanyaan. Nilai minimum untuk variabel ini ditunjukkan pada Tabel 4 dan adalah 1. Artinya responden Sangat Tidak Setuju (STS) dengan pernyataan yang dibuat. Nilai maksimum untuk variabel ini ditunjukkan pada Tabel 4 adalah 5. Artinya responden Sangat Setuju (SS) dengan pernyataan yang dibuat. Nilai rata-rata variabel ini adalah 3,77, artinya sebagian besar jumlah responden setuju dengan pernyataan yang diajukan dan responden percaya bahwa E-Library dapat memberikan kebermanfaatan saat digunakan

Variabel penerimaan (AI) memiliki 4 indikator pertanyaan. Berdasarkan uraian survei TAM pada Tabel 4, terlihat bahwa persepsi pengguna didasarkan pada variabel penerimaan (AI) survei ini dengan menggunakan 4 indikator pertanyaan. Nilai minimum untuk variabel ini ditunjukkan pada Tabel 4 dan adalah 1. Artinya responden Sangat Tidak Setuju (STS) dengan pernyataan yang dibuat. Nilai maksimum untuk variabel ini ditunjukkan pada Tabel 4 adalah 5. Artinya responden Sangat Setuju (SS) dengan pernyataan yang dibuat. Nilai rata-rata variabel ini adalah 3,27, artinya sebagian besar jumlah responden setuju dengan pernyataan yang diajukan dan responden percaya bahwa E-Library dapat memberikan sejauh mana pengguna bersedia menggunakan E-Library dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

2. Statistika Deskriptif

a. Variabel *perceived ease of use*

Suatu informasi yang mudah digunakan untuk mengukur kepercayaan pengguna dengan tidak melakukan usaha apapun. Variabel (PEU) terdiri dari beberapa indikator, antara lain:

- 1) Mudah dipelajari, artinya dapat mencapai pekerjaan dengan mudah saat digunakan.

Hasil Pengukurannya sebagai berikut:

	PEU 1	
	Frekuensi	%
Sangat Setuju	16	22,4%
Setuju	44	62,7%
Netral/ Tidak Tahu	7	10,4%
Tidak Setuju	1	1,5%
Sangat Tidak Setuju	2	3%

- 2) Ketersediaan petunjuk penggunaan, artinya agar pemustaka tidak bingung dalam mengakses aplikasi E-Library UIN SAIZU. Hasil Pengukurannya sebagai berikut:

	PEU 2	
	Frekuensi	%
Sangat Setuju	11	14,9%
Setuju	42	61,2%
Netral/ Tidak Tahu	13	17,9%
Tidak Setuju	3	4,5%
Sangat Tidak Setuju	1	1,5%

- 3) Mudah dikelola, artinya tingkat kontrol sistem mudah dikelola. Hasil Pengukurannya sebagai berikut :

	PEU 3	
	Frekuensi	%
Sangat Setuju	12	16,4%
Setuju	42	61,2%
Netral/ Tidak Tahu	11	14,9%
Tidak Setuju	3	4,5%
Sangat Tidak Setuju	2	3%

- 4) Mudah menjadi terampil, artinya kemudahan pengguna untuk terampil menggunakan sistem. Hasil Pengukurannya sebagai berikut :

PEU 4		
	Frekuensi	%
Sangat Setuju	7	9%
Setuju	43	62,7%
Netral/ Tidak Tahu	16	22,4%
Tidak Setuju	1	1,5%
Sangat Tidak Setuju	3	4,5%

- 5) Memberikan Informasi Ter-update, Hasil Pengukurannya sebagai berikut :

PEU 5		
	Frekuensi	%
Sangat Setuju	7	9%
Setuju	39	56,7%
Netral/ Tidak Tahu	17	23,9%
Tidak Setuju	4	6%
Sangat Tidak Setuju	3	4,5%

b. Variabel *Perceived Usefulness*

Sistem informasi yang memberikan kebermanfaatan dalam meningkatkan kinerja kerja dalam meyakinkan pengguna. Variabel (PU) ini terdiri dari beberapa indikator, yaitu :

- 1) Mempercepat kerja, artinya kemampuan sistem untuk mempercepat pekerjaan. Hasil Pengukurannya sebagai berikut :

PU 1		
	Frekuensi	%
Sangat Setuju	9	11,9%
Setuju	37	53,7%
Netral/ Tidak Tahu	19	26,9%
Tidak Setuju	2	3%
Sangat Tidak Setuju	3	4,5%

- 2) Efektif, artinya kemampuan sistem untuk melakukan tugasnya menjadi lebih efektif. Hasil Pengukurannya sebagai berikut :

PU 2		
	Frekuensi	%
Sangat Setuju	5	6%
Setuju	37	53,7%
Netral/ Tidak Tahu	24	34,3%
Tidak Setuju	2	3%
Sangat Tidak Setuju	2	3%

- 3) Berguna, artinya fungsional sistem sangat bermanfaat bagi pengguna. Hasil Pengukurannya sebagai berikut :

PU 3		
	Frekuensi	%
Sangat Setuju	6	7,5%
Setuju	42	61,2%
Netral/ Tidak Tahu	17	23,9%
Tidak Setuju	2	3%
Sangat Tidak Setuju	3	4,5%

c. Variabel *Acceptance of IT*

Digunakan untuk mengukur apakah pengguna bersedia menggunakan sistem informasi ini dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Variabel ini terdiri dari beberapa indikator antara lain:

- 1) Sikap pengguna, maksudnya hal ini menunjukkan kecenderungan pengguna untuk terus menggunakan sistem. Hasil Pengukurannya sebagai berikut :

AI 1		
	Frekuensi	%
Sangat Setuju	3	3%
Setuju	32	47%
Netral/ Tidak Tahu	29	42,4%
Tidak Setuju	2	3%
Sangat Tidak Setuju	3	4,5%

- 2) Keakuratan E-Library memberikan kepuasan, Hasil Pengukurannya sebagai berikut :

AI 2		
	Frekuensi	%
Sangat Setuju	5	4,5%
Setuju	42	60,6%
Netral/ Tidak Tahu	21	28,8%
Tidak Setuju	2	3%
Sangat Tidak Setuju	2	3%

- 3) *Output* yang ditampilkan E-Library sangat berguna, Hasil Pengukurannya sebagai berikut :

AI 3		
	Frekuensi	%
Sangat Setuju	6	7,5%
Setuju	40	58,2%
Netral/ Tidak Tahu	21	29,9%
Tidak Setuju	0	0,0%
Sangat Tidak Setuju	3	4,5%

- 4) Puas menggunakan E-Library, Hasil Pengukurannya sebagai berikut :

	AI 4	
	Frekuensi	%
Sangat Setuju	8	10,4%
Setuju	37	53,7%
Netral/ Tidak Tahu	22	31,3%
Tidak Setuju	1	0,0%
Sangat Tidak Setuju	3	4,5%

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui hasil kuesioner berdasarkan 3 variabel yaitu PEU, PU dan AI. Tabel 5 menunjukkan hasil statistik deskriptif untuk survei TAM E-Library. Tabel 5 menunjukkan bahwa distribusi hasil dari persentase tanggapan responden. Jumlah pertanyaan untuk setiap variabel dihitung berdasarkan metrik untuk setiap variabel. Nilai $\sum SK$ merupakan hasil perkalian antara nilai maksimum variabel, jumlah pertanyaan, dan jumlah responden. Nilai $\sum SH$ merupakan penjumlahan seluruh data responden dari setiap variabel TAM. Besarnya atau persentase P diperoleh dengan cara membagi nilai $\sum SK$ dengan $\sum SH$ dan dikalikan 100%.

Tabel 5

Hasil Statistika Deskriptif

Variabel	Ni	$\sum SK$	$\sum SH$	P
PEU	5	1750	1323	75,60%
PU	3	1050	793	75,52%
AI	4	1400	915	65,35%

Secara keseluruhan, tanggapan responden terhadap variabel kemudahan (PEU) masuk dalam kategori persetujuan dengan persentase sebesar 75,60%. Oleh karena itu, aplikasi E-Library dapat mencatat persepsi pengguna tentang kemudahan penggunaan dalam mengelola data perpustakaan dan melihat informasi perpustakaan. Nilai persentase variabel kebermanfaatan (PU) adalah 75,52%. Oleh karena itu, kami dapat mengatakan bahwa pengguna menemukan aplikasi E-Library untuk membantu membuat tugas mereka lebih mudah dan lebih cepat. Persentase variabel acceptance (AI) sebesar 65,35% menunjukkan bahwa penerimaan pengguna terhadap aplikasi e-library cukup tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian penerapan TAM dalam pengujian model penerimaan aplikasi E-library, dapat disimpulkan bahwa perceived ease to use memiliki nilai persentase sebesar 73,22%. Hal ini menunjukkan bahwa pustakawan konsisten dengan kegunaan E-library. Perceived usefulness memiliki nilai persentase 75,60% pengguna yang setuju dengan kegunaan aplikasi e-library. Persepsi penerimaan adalah 75,52%, menunjukkan bahwa pengguna setuju untuk menyetujui aplikasi e-library. Hasil analisis deskriptif TAM memiliki satu variabel dengan nilai persentase terendah (persentase penerimaan e-library), yaitu 65,35%. Hal ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengembangan e-library dengan berfokus pada penerimaan aplikasi e-library.

Saran yang perlu di perhatikan adalah untuk pengembangan aplikasi E-Library UIN SAIZU Purwokerto, untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan lebih lanjut fungsionalitas yang ada dalam Aplikasi untuk meningkatkan penerimaan pengguna terhadap aplikasi. Pengembangan kualitas layanan yang ditawarkan kepada pengguna, dengan tujuan agar aplikasi lebih mudah diakses oleh pengguna. Peneliti selanjutnya akan meninjau metrik yang digunakan untuk

membuat survei dan meminta saran. ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman responden terhadap pernyataan kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). *Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS* [Preprint]. Open Science Framework. <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>
- Mardapi, D. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen tes dan nontes*. Parama Publisihing.
- Nupura, I. R., Nugroho, E., & Nugroho, L. E. (2015). *Evaluasi Pemanfaatan Online Public Access Catalog (Opac) Di Perpustakaan Teknik Universitas Gadjah Mada*. 6.
- Purwono. (2013). *Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Perubahan* (I, p. 182). Graha Ilmu.
- Wardhana, C. (2015). *Analisis Penggunaan E-Learning Edmodo Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam) Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital Kelas X Rpl Di Smk Muhammadiyah 1 Bantul*. 185.